

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN
KONSEP *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT. INDOSAT Tbk
SEBELUM DAN SESUDAH MERGER**

USULAN PENELITIAN

Diajukan kepada fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Oleh :

MOH. FATHUL AZIS

0412010392 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

USULAN PENELITIAN
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN
KONSEP *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT. INDOSAT Tbk
SEBELUM DAN SESUDAH MERGER

Yang diajukan

MOH. FATHUL AZIS
0412010392 / FE / EM

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DR.H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS
NIP. 030 191 295

USULAN PENELITIAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN
KONSEP *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT. INDOSAT Tbk
SEBELUM DAN SESUDAH MERGER**

Yang diajukan

MOH. FATHUL AZIS
0412010392 / FE / EM

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DR.H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS
NIP. 030 191 295

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Analisis *Economic Value Added* untuk mengukur Kinerja Keuangan PT. INDOSAT Tbk Sebelum Dan Sesudah Merger”** guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta saran – saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.Dr.Ir.Teguh Sudarto,MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR.H.Dhani Ichsanuddin Nur,SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing serta banyak memberikan bantuan, petunjuk, serta arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs.Ec.Gendut Sukarno,MS selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra.Mei Retno Adiwati,Msi selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
5. Seluruh Dosen dan Staff Dosen yang memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan restu, dukungan dan doanya selama penulis menempuh kuliah sampai dengan menyelesaikan skripsi.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari isi maupun penyajian skripsi ini karena keterbatasan yang ada. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang berkepentingan serta dapat memberikan sumbangan yang berguna bagi almamater tercinta.

Surabaya, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Laporan Keuangan	10
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	10
2.2.1.2. Pengguna laporan Keuangan.....	11
2.2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.2.2. Merger	14
2.2.2.1. Pengertian Merger.....	14
2.2.2.2. Kelebihan dan Kelemahan Merger.....	15
2.2.2.3. Motif Merger.....	16
2.2.2.4. Bentuk – Bentuk Merger.....	19
2.2.2.5. Cara pelaksanaan Merger.....	20
2.2.3. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	21

2.2.4.	Konsep <i>Economic Value Added</i>	24
2.2.4.1.	Pengertian <i>Economic Value Added</i>	24
2.2.4.2.	Cara Meningkatkan <i>Economic Value Added</i>	26
2.2.4.3.	Kelemahan <i>Economic Value Added</i>	27
2.2.4.4.	Manfaat dan Kelebihan <i>Economic Value Added</i>	28
2.2.4.5.	Teknik Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	28
2.2.4.6.	Komponen Biaya Modal	29
2.2.4.7.	Peran <i>Economic Value Added</i>	33
2.3.	Kerangka Konseptual	39
2.4.	Hipotesis.....	40
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.1.1.	Teknik Pengukuran Variabel.....	41
3.1.1.1.	<i>Net Operating After Taxes</i> (NOPAT)	41
3.1.1.2.	Biaya Modal (<i>Cost of Capital</i>).....	41
3.1.1.3.	<i>Economic Value Added</i> (EVA)	43
3.2.	Teknik Penentuan Sampel.....	43
3.2.1.	Populasi	43
3.2.2.	Sampel.....	43
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.	Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	45
3.4.1.	Teknik Analisis	45
3.4.2.	Uji Hipotesis	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	49
4.1.1.	Gambaran Singkat Bursa Efek Indonesia	49
4.1.2.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	52

4.1.3. Sasaran Bursa Efek Indonesia.....	53
4.1.4. Struktur Organisasi	54
4.1.5. Gambaran PT. INDOSAT Tbk	56
4.1.6. PT. Satelit Palapa Indonesia (Satelindo).....	60
4.1.7. PT. Indosat Multi Media Mobile (IM3)	63
4.1.8. PT Bimagraha Telekomindo (Bimagraha).....	64
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	64
4.2.1. Analisis perhitungan EVA sebelum dan sesudah Merger.....	64
4.3. Analisis Statistik dan Uji Hipotesis	74
4.3.1. Analisis Regresi	74
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	75
4.3.3. Uji Normalitas.....	75
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	76
4.3.5. Uji Outlier	78
4.3.6. Pengujian Hipotesis.....	79
4.4. Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1. Laba bersih sebelum merger	3
1.2. Laba bersih sesudah merger	4
1.3. Hasil Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) PT.INDOSAT Tbk, Sebelum dan Sesudah Merger	6
4.1. Hasil Perhitungan Biaya Modal Hutang PT.INDOSAT Tbk, Sebelum dan Sesudah Merger	65
4.2. Hasil Perhitungan Biaya Modal Saham PT.INDOSAT Tbk, Sebelum dan Sesudah Merger	68
4.3. Hasil Perhitungan Struktur Modal PT.INDOSAT Tbk, Sebelum dan Sesudah Merger	69
4.4. Hasil Perhitungan Biaya modal tertimbang PT.INDOSAT Tbk, Sebelum dan Sesudah Merger	71
4.5. Hasil Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) PT.INDOSAT Tbk, Sebelum dan Sesudah Merger	73
4.6. Hasil Analisis Regresi	74
4.7. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	76
4.8. Hasil Uji <i>Durbin Watson</i>	78
4.9. Hasil Uji Outlier	78

DAFTAR GAMBAR

2.1. Gambaran umum analisis kinerja keuangan	22
2.2. Konsep Analisis Kinerja Keuangan	23
4.1. Struktur Organisasi BEI	55
4.2. Kurva Gejala Autokorelasi.....	77

Analisis Economic Value Added untuk mengukur Kinerja Keuangan

PT. INDOSAT Tbk Sebelum dan Sesudah Merger

Oleh :

MOH. FATHUL AZIS

0412010392 / FE / EM

Di Indonesia, industri telekomunikasi merupakan salah satu jenis industri yang mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan kelancaran ekonomi. Hal ini disebabkan karena komunikasi merupakan kebutuhan utama dalam dunia bisnis. Perkembangan dunia usaha membawa perubahan pasar yang semakin meningkatkan persaingan. Keadaan ini memaksa perusahaan untuk terus memperkuat posisinya dipasar global, salah satunya dengan melakukan merger, seperti yang dilakukan oleh PT. INDOSAT Tbk dengan PT. Satelit Palapa Indonesia (Satelindo), PT. Indosat Multimedia Mobile (IM3), dan PT. Bimagraha Telekomindo pada tahun 2003. Salah satu tujuan merger adalah untuk menghasilkan sinergi. Untuk mengetahui manfaat merger dapat melihat perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudahnya, salah satunya dengan analisis EVA (*Economic Value Added*). Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT. INDOSAT Tbk sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan konsep EVA (*Economic Value Added*).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk Laporan Keuangan. Untuk mengetahui perbedaan EVA Sebelum dan sesudah melakukan merger digunakan Uji analisis regresi dengan variabel dummy sedangkan Hipotesis di uji dengan uji t-student.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai EVA pada periode sebelum dan sesudah melakukan merger. Atau dengan lain kata kinerja keuangan PT.Indosat Tbk sesudah merger ternyata kurang baik dibandingkan dengan sebelum merger, ini bisa dilihat dari nilai EVA sesudah merger yang negatif. Maka dapat dikatakan merger yang dilakukan PT. INDOSAT Tbk tidak mampu mendatangkan sinergi.

Kata Kunci : Merger, Kinerja Keuangan Perusahaan, *Economic Value Added*

t Table

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri telekomunikasi adalah jenis industri yang berperan besar dalam segala aspek terutama dunia bisnis. Di Indonesia, industri telekomunikasi merupakan salah satu jenis industri yang mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan kelancaran ekonomi. Hal ini disebabkan karena komunikasi merupakan kebutuhan utama dalam dunia bisnis. Jarak membuat kita tidak bisa bertatap muka serta didukung dengan letak Indonesia yang terdiri banyak pulau, sehingga membutuhkan sarana yang dapat menghubungkan tanpa harus bertatap muka secara langsung. Indonesia memiliki banyak sekali perusahaan telekomunikasi, mereka bersaing untuk tetap menjadi yang terbaik dan diminati oleh masyarakat. Persaingan antar dunia usaha semakin ketat dan menipisnya batas antar negara membawa pengaruh yang besar terhadap perusahaan dalam suatu negara untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik yang ada di dalam negeri sendiri maupun yang ada di luar negeri.

Persaingan antar perusahaan maupun antar negara tersebut berlangsung secara bebas dan ketat karena banyak bermunculan perusahaan-perusahaan asing di dalam negeri yang disebabkan oleh semakin tipisnya

batas antar negara tadi. Persaingan yang ada tersebut dapat diatasi salah satunya dengan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dimata para publik pada umumnya dan investor pada khususnya.

Analisa kinerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan di dalam maupun diluar negeri. Di samping itu, perkembangan dunia usaha juga membawa perubahan pasar yang semakin meningkatkan persaingan. Keadaan ini memaksa perusahaan untuk terus memperkuat posisinya dipasar global, salah satunya dengan melakukan merger. Merger merupakan penggabungan dua atau lebih perusahaan yang kemudian hanya satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar.

Penggabungan dua perusahaan atau lebih oleh perusahaan (*merger*) dimaksudkan untuk lebih mendayagunakan kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan yang melebur dalam hal pendanaan (modal) agar dalam persaingan usaha dapat lebih kompetitif yang tentunya dengan tujuan utama adalah menguasai pasar atau memimpin pasar. Seperti halnya yang terjadi pada PT. INDOSAT Tbk. yang menyetujui penggabungan tiga anak usahanya, yakni PT. Satelit Palapa Indonesia (Satelindo), PT. Indosat Multimedia

Mobile (IM3), dan PT. Bimagraha Telekomindo ke dalam perusahaan induk (PT. INDOSAT Tbk). Dengan merger yang dilakukan, PT. INDOSAT Tbk. mengharapkan dapat memperoleh manfaat serta keuntungan dalam upaya melakukan perluasan dan pengembangan usaha. Salah satu motif merger PT. INDOSAT Tbk. adalah untuk menghasilkan *synergy* atau nilai tambah. Yang dimaksud dengan motif disini adalah alasan yang melatarbelakangi mengapa PT. INDOSAT Tbk. melakukan merger.

Dari laporan keuangan PT. INDOSAT Tbk. ternyata dapat diketahui bahwa jumlah laba bersih sebelum merger yaitu mulai tahun 2000 laba bersih PT.INDOSAT. Tbk sebesar 1,64 triliun menurun menjadi Rp. 1,45 triliun pada tahun 2001 dan pada tahun 2002 mengalami penurunan menjadi menjadi Rp. 336,2 milyar.

Tabel 1.1
Laba bersih sebelum merger

Sebelum Merger		
Tahun	Laba Bersih (Juta)	Pertumbuhan / Growth (%)
2000	1.642.125	2,97 %
2001	1.452.795	-11,53 %
2002	340.712	-76,55 %

Sumber : Laporan keuangan PT.Indosat Tbk

Sedangkan sesudah merger yaitu tahun 2004 sebesar Rp. 1,63 triliun yang kemudian menurun menjadi Rp. 1,62 triliun pada tahun 2005. Begitu pula pada tahun 2006 turun menjadi Rp. 1,41 triliun.

Tabel 1.2
Laba bersih sesudah merger

Sesudah Merger		
Tahun	Laba Bersih (Juta)	Pertumbuhan / Growth (%)
2004	1.633.208	4,03 %
2005	1.623.481	-0,60 %
2006	1.410.093	-13,14 %

Sumber : Laporan keuangan PT.Indosat Tbk

Divisi keuangan suatu perusahaan dituntut untuk mengambil peran yang lebih besar dalam melakukan analisis keuangan perusahaan sehingga keputusan rasional dapat diambil dengan tepat. Dalam hal pengambilan keputusan-keputusan manajerial dibidang keuangan tersebut, perusahaan perlu menetapkan tujuan yang ingin dicapai terlebih dahulu. Perusahaan dihadapkan pada dua pilihan yaitu : 1).memaksimumkan laba (dilihat dari sisi akuntansi). 2).Dan memaksimumkamkan harga saham dibursa dan meningkatkan nilai perusahaan dimasyarakat (dilihat dari sisi manajemen). (Mulia, 2002 : 129)

Tujuan suatu perusahaan idealnya untuk memaksimumkan laba dan meminimumkan resiko secara simultan. Tujuan normatif manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kemakmuran para pemegang saham (yang diukur berdasarkan harga sahamnya). Tujuan normatif tidak lain adalah tujuan yang seharusnya dicapai oleh manajemen keuangan. Dalam hal perusahaan tersebut tidak mengeluarkan saham yang diperjual belikan dipasar modal, maka tujuan normatif manajemen keuangan tetap

memaksimumkan nilai perusahaan, hanya saja kita artikan nilai perusahaan ini sebagai nilai yang terealisasi apabila perusahaan akan dijual. Ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi penilaian atas perusahaan tersebut; yaitu bagaimana keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang dan bagaimana resiko perusahaan tersebut..

Banyak alternatif penggunaan alat pengukuran kinerja perusahaan yang ada pada saat ini. Selama ini yang lazim digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan adalah analisa rasio keuangan. Beberapa tahun terakhir ini telah berkembang suatu pendekatan baru dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Pendekatan ini dikenal dengan *Economic Value Added (EVA)*.

Economic Value Added merupakan indikator atau pengukuran tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi, EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik perusahaan, ini sejalan dengan tujuan memaksimumkan nilai perusahaan (Utama, 1997 : 10). Adanya *Economic Value Added (EVA)* menjadi relevan untuk menganalisis kinerja yang berdasarkan nilai (*value*) karena *EVA* adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Adapun hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)* sebelum dan sesudah merger PT.INDOSAT Tbk. dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.3
Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)
PT.INDOSAT Tbk, Sebelum dan Sesudah Merger

TAHUN	EVA (Rp)
2000	9.506.863.047.813
2001	2.260.808.456.172
2002	201.047.009.336
2003	
2004	(10.575.644.287.359)
2005	(1.130.183.504.210)
2006	(13.922.676.306.415)

Sumber : Lampiran 1

Dengan adanya *EVA*, maka pemilik perusahaan hanya akan memberi imbalan (*reward*) aktivitas yang menambah nilai dan membuang aktivitas yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan suatu perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul “**Analisis Economic Value Added untuk mengukur Kinerja Keuangan PT. INDOSAT Tbk Sebelum dan Sesudah Merger**”.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dengan menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan konsep EVA (*Economic Value Added*).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi manajer perusahaan, informasi ini berguna untuk tambahan informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dengan memperhatikan biaya modal agar dapat memenuhi harapan kreditur dan pemegang saham.
2. Bagi investor atau calon investor, informasi ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan EVA sehingga dapat memberikan masukan kapan mereka akan melakukan pembelian atau menjual saham mereka.
3. Bagi akademis dan praktisi manajemen keuangan, informasi ini berguna untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang *Economic Value Added* serta memberi masukan dalam melakukan penelitian – penelitian selanjutnya.